

ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PRODUKTIVITAS PENJUALAN (Studi Pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar)

Asmini¹, Supri Wahyudi², Binar Dwiyanto Pamungkas^{3*}

^{1,2,3}Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: binardwiyantopamungkas@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 12 Desember 2022

Revised: 24 Desember 2022

Published: 31 Desember 2022

Keywords

Labor Costs;
Raw Material Costs;
Sales Productivity.

Abstrak

*This study aims to analyze the factors of production on sales productivity at Langsung Enak Bakery in 2017-2021. This type of research is associate research, namely research that aims to determine the relationship between two or more variables. The variables to be examined are labor and raw material variables as independent variables (X) and sales productivity variables as the dependent variable (Y). The data used is quantitative data in the form of the number of workers, the cost of raw materials and the number of sales for the last five years, namely 2017-2021, which were obtained from documents and archives contained in the Langsung Enak Bakery company at Sumbawa Besar. The data that has been collected will then be processed using the SPSS program to be studied using techniques which include simple linear regression analysis, individual parameter hypothesis testing (*t* test), simultaneous parameter hypothesis testing (*F* test), and determinant coefficient test (*R*²). The results of this study indicate that labor and raw materials have a positive and significant effect on sales productivity at Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar, both partially and simultaneously. The degree of influence of labor and raw materials on sales productivity at Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar is 93.6%, while the remaining 6.4% is influenced by other variables outside this research model, such as product quality, price, location, promotion and others.*

PENDAHULUAN

Dunia perekonomian sekarang ini telah berkembang dengan begitu pesatnya yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Hal ini tentu saja mengakibatkan adanya tingkat persaingan yang tinggi antar perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perekonomian berjalan seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan manusia itu sendiri. Persaingan ekonomi menuntut perusahaan untuk mengevaluasi kembali misi bisnis dan strategi pemasarannya untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Aktivitas yang paling utama dalam suatu perusahaan adalah proses produksi khususnya pada perusahaan manufaktur. Dalam perusahaan manufaktur proses produksi di laksanakan dengan tujuan untuk menghasilkan produk secara fisik. Proses produksi adalah proses perubahan masukan menjadi keluaran, dengan adanya hasil keluaran sehingga timbul kata produk. Produksi merupakan hasil utama dari suatu perusahaan untuk memulai aktivitasnya dengan tujuan memperoleh pendapatan. Penerapan faktor-faktor produksi secara efisien dapat menentukan keberhasilan perusahaan.

Mengingat perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, setiap perusahaan selalu meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuannya. Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan, dimana keuntungan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Keuntungan tersebut ditentukan oleh faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, bahan baku dan sebagainya. Perusahaan yang bergerak dibidang industri berusaha memaksimalkan laba yang diperoleh dengan menggunakan biaya yang seminimal mungkin guna kelangsungan perusahaan (Malik, *et al*, 2017).

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima suatu industri dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Menurut Sukirno (2019), pendapatan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan maupun lembaga keuangan karena pendapatan akan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu, peranan manajemen produksi adalah melakukan perencanaan dan pengawasan sehingga dapat mengatasi masalah yang timbul akibat kelalaian kesalahan yang dibuat dalam proses produksi sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

Perusahaan ini sendiri bergerak karena adanya faktor produksi. Dengan menggunakan faktor produksi pada setiap proses produksi, perlu kiranya di kombinasikan dalam jumlah dan kualitas tertentu. Jadi faktor produksi tersebut adalah jenis-jenis sumber daya yang digunakan dan diperlukan dalam suatu proses produksi guna menghasilkan barang dan jasa. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada faktor-faktor produksi yang terdiri dari tenaga kerja dan bahan baku.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha. Kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja. Dengan demikian, tenaga kerja merupakan sumber kekayaan yang sangat penting di antara sumber-sumber ekonomi yang lain (Alamsyah, 2020). Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam setiap penyelenggaraan kegiatan industri meskipun peran dan fungsi dari tenaga kerja telah banyak digantikan dengan mesin-mesin industri. Tetapi pada kenyataannya sampai saat ini tenaga kerja masih menjadi faktor yang penting dalam menentukan jalannya proses produksi. Oleh karenanya, setiap industri kecil menghendaki agar setiap tenaga kerja dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga menjadi tenaga kerja yang profesional, tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga mampu bekerja lebih produktif sehingga mampu memenuhi target produksi.

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat. Menurut Fatkhurahman (2017) apabila banyak produk yang terjual dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pedapatan juga akan meningkat.

Tenaga kerja merupakan alat untuk menjalani suatu proses produksi sehingga tenaga kerja merupakan faktor pendapatan yang sangat penting dan diperhatikan dalam proses produksi dan dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari ketersediaannya tapi kualitas dan macam-macamnya. Setiap proses produksi harus disediakan tenaga kerja yang cukup memadai, jumlah tenaga kerja yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu sehingga optimal. Disamping itu tenaga kerja juga bisa mempengaruhi tingkat produksi yang dihasilkan dilihat dari kinerja suatu tenaga kerja tersebut terhadap perusahaan. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya lapangan kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja (Rukmana dan Riyanto, 2020).

Selain tenaga kerja, bahan baku juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan. Bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi. Bahan baku disebut juga bahan dasar yang dipergunakan

untuk memproduksi suatu barang. Bahan baku merupakan bagian yang integral dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya. Bahan baku merupakan jumlah bahan yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi dalam jangka waktu tertentu (Nayaka dan Kartika, 2018). Persediaan bahan baku di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dikendalikan dengan baik, sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal.

Dalam proses produksi tentu membutukan biaya, sehingga timbul yang namanya biaya produksi. Salah satu usaha di Sumbawa Besar yang dalam hasil produksinya menghasilkan produk fisik adalah usaha Roti yang dijalankan oleh perusahaan Langsung Enak Bakery. Usaha ini dalam memenuhi aktivitasnya memerlukan manajemen yang baik sehingga memperoleh tujuan sesuai yang diinginkan. Sistem/teknik yang harus diutamakan dalam kaitannya dengan produk fisik adalah produksi. Dalam tahap produksi tentu mengeluarkan biaya-biaya sesuai dengan yang dibutuhkan. Selain masalah tenaga kerja yang telah dipaparkan di atas, hal lain yang tidak kalah pentingnya perlu diperhatikan dalam meningkatkan penjualan roti adalah masalah biaya bahan baku produksi. Untuk bisa menghasilkan produk, maka dibutuhkan yang namanya bahan baku. Dalam kenyataannya, untuk memperoleh bahan baku juga harus mengeluarkan sejumlah biaya yang tidak sedikit bahkan dalam beberapa kasus, biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku dapat sangat berpengaruh terhadap penjualan produk yang dihasilkan.

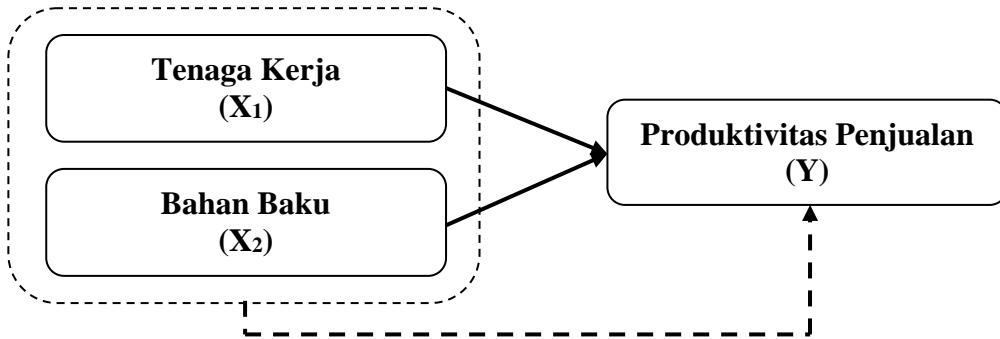
Apabila bahan baku yang digunakan dalam sebuah produk itu mahal, maka harga jual dari produk tersebut juga mahal. Berkaitan dengan pentingnya masalah harga bahan baku dan juga harga promosi, maka hal ini perlu diperhatikan oleh perusahaan Langsung Enak Bakery, yakni sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan roti, di mana dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan roti lainnya, serta untuk lebih meningkatkan penjualan roti, maka perusahaan perlu melakukan evaluasi mengenai penetapan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Produksi sebagai hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input, dengan kata lain mengkombinasikan sebagian input atau masukan untuk menghasilkan output. Semakin banyak output atau produk yang dihasilkan akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan usaha tersebut. Dengan digunakannya faktor produksi tersebut dengan baik dan benar dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan menjalin hubungan yang harmonis yang bukan hanya sebatas transaksi saja dengan para konsumen (Suartawan & Purbadharma, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Sugiyono (2019), menyatakan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel bebas yang terdiri atas tenaga kerja (X_1), dan bahan baku (X_2) terhadap variabel terikat, yaitu produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar (Y), baik secara parsial maupun simultan. Alur penelitian ini disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Desain Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sekaran & Bougie (2017) menyatakan bahwa Data kuantitatif berupa angka yang dikumpulkan melalui pertanyaan terstruktur. Data kuantitatif dalam penelitian berupa data jumlah tenaga kerja, biaya bahan baku dan jumlah penjualan selama lima tahun terakhir, yaitu tahun 2017-2021 yang diperoleh dari perusahaan Langsung Enak Bakery.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara (secara tidak langsung), berasal dari data yang telah tersedia. Data sekunder berupa dokumentasi perusahaan baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan) (Bahri, 2018). Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah data jumlah tenaga kerja, biaya bahan baku dan jumlah penjualan selama lima tahun terakhir, yaitu tahun 2017-2021 yang diperoleh dari perusahaan Langsung Enak Bakery.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2017), teknik dokumentasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi yang terdiri atas tenaga kerja dan bahan baku terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar. Data yang digunakan berupa data jumlah tenaga kerja, biaya bahan baku dan jumlah penjualan selama lima tahun terakhir, yaitu tahun 2017-2021 yang diperoleh dari dokumen dan arsip yang terdapat pada perusahaan Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah tenaga kerja (X_1), dan bahan baku (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar (Y). Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk dikaji menggunakan teknik yang meliputi analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis parameter individual (uji t), uji hipotesis parameter simultan (uji F), dan uji koefisien determinan (R^2) (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh tenaga kerja (X_1) dan bahan baku (X_2) terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar (Y). Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh nilai koefisien regresi yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.147E8	4.867E7	16.737	.004
	Tenaga Kerja	.438	.187	.420	.044
	Bahan Baku	.727	.146	.897	.038

a. Dependent Variable: Produktivitas Penjualan

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2022.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Penjualan} = 8.147E8 + 0.438 \text{ (Tenaga Kerja)} + 0.727 \text{ (Bahan Baku)} + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai constanta (a) sebesar 8.147E8, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel tenaga kerja (X_1) dan bahan baku (X_2) bernilai konstan (0), maka nilai konsisten produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar (Y) adalah sebesar 8.147E8.
- Nilai β_1 sebesar 0.438 dan bernilai positif. Nilai positif menunjukkan hubungan searah. Artinya, jika tenaga kerja (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.438, dengan asumsi nilai bahan baku (X_2) adalah konstan (0).
- Nilai β_2 sebesar 0.727 dan bernilai positif. Nilai positif menunjukkan hubungan searah. Artinya, jika bahan baku (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.727, dengan asumsi nilai tenaga kerja (X_1) adalah konstan (0).

2. Uji Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)

Uji-t pada penelitian ini digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh masing-masing variabel tenaga kerja (X_1) dan bahan baku (X_2) terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar (Y). Variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara parsial, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} . Hasil pengujian hipotesis parameter parsial (uji-t) disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.147E8	4.867E7		16.737	.004
	.438	.187	.420	3.338	.044
	.727	.146	.897	4.994	.038

a. Dependent Variable: Produktivitas Penjualan

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2022.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parameter parsial (uji-t) yang disajikan pada tabel 2, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Penjualan

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.338 dan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=5-3=2$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 2.920, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($3.338 > 2.920$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 ($0,044 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar.

b. Pengaruh Bahan Baku Terhadap Produktivitas Penjualan

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.994 dan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=5-3=2$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 2.920, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($4.994 > 2.920$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar.

3. Uji Hipotesis Parameter Simultan (Uji F)

Uji-F pada penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel tenaga kerja (X_1) dan bahan baku (X_2) terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar (Y). Variabel-variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, jika nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} .

Berikut disajikan hasil perhitungan uji hipotesis simultan atau uji F menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Hasil Hipotesis Parameter Simultan (Uji-F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	8.428E13	14.561	.034 ^a
	Residual	2	5.788E12		
	Total	4			

a. Predictors: (Constant), Bahan Baku, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Penjualan

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2022.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14.561 dan F_{tabel} pada derajat kebebasan ($df_1=k-1=3-1=2$) dan ($df_2=n-k=5-3=2$) sebesar 9.55, sehingga F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($14.561 > 9.55$) dan nilai signifikan yang dihasilkan 0,034 lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel tenaga kerja (X_1) dan bahan baku (X_2) terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar (Y). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R-Square*. Nilai *R-Square* semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.936	.871	2.40577E6
a. Predictors: (Constant), Bahan Baku, Tenaga Kerja				
b. Dependent Variable: Produktivitas Penjualan				

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2022.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui nilai *R-Square* (R^2) pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap produktivitas penjualan adalah sebesar 0.936. Hal ini berarti bahwa derajat pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar adalah sebesar 93,6%, sedangkan sisanya sebesar 6,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini, seperti kualitas produk, harga, lokasi, promosi dan lain-lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Penjualan

Adam Smith merupakan tokoh utama dalam aliran ekonomi yang dikenal sebagai aliran klasik. Smith mennganggap bahwa manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsabangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya kalau tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan (Mulyanti dan Usman, 2020). Secara umum, peningkatan tenaga kerja akan diiringi dengan peningkatan produktivitas penjualan dan pendapatan perusahaan. Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan peningkatan kemampuan, keterampilan, keahlian serta membina lingkungan yang sehat untuk memacu prestasi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar. Positif menunjukkan

hubungan yang searah, yang berarti apabila kuantitas dan kualitas tenaga kerja mengalami peningkatan, maka produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila kuantitas dan kualitas tenaga kerja mengalami penurunan, maka produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar juga akan menurun.

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat. Andriani (2017) menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan. Apabila tenaga kerja mengalami peningkatan, maka perusahaan akan dapat memenuhi permintaan konsumen sehingga dengan demikian produktivitas penjualan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan akan meningkat.

2. Pengaruh Bahan Baku Terhadap Produktivitas Penjualan

Bahan baku juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya. Suartawan dan Purbadharma (2017) menyatakan bahwa bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam proses produksi. Persediaan bahan baku di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dikendalikan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang optimal.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah, artinya apabila kuantitas dan kualitas bahan baku meningkat, maka produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar juga akan mengalami peningkatan. Namun hal demikian juga berlaku sebaliknya, apabila kuantitas dan kualitas bahan baku mengalami penurunan, maka produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar juga akan menurun.

Bahan baku juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi produktivitas penjualan pendapatan perusahaan. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan Tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup tersedia di gudang dapat memperlancar kegiatan produksi/ pelayanan kepada konsumen perusahaan dari dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan konsumen dapat merugikan perusahaan dalam hal ini image yang kurang baik. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya (Wulandari dan Darsana, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar.

2. Bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar.
3. Tenaga kerja dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar.
4. Derajat pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap produktivitas penjualan pada Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar adalah sebesar 93,6%, sedangkan sisanya sebesar 6,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini, seperti kualitas produk, harga, lokasi, promosi dan lain-lain.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar diharapkan dapat menjalin kemitraan dengan pemerintah dan pengusaha lainnya. Dengan menjalinan kemitraan ini akan memudahkan para pelaku usaha untuk bertukar informasi mengenai kondisi pasar, kebijakan pemerintah dan mempermudah para pelaku usaha dalam memasarkan produknya secara luas sehingga setiap pelaku usaha akan saling membantu untuk proses pengembangan industri.
2. Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar sebaiknya meningkatkan kapasitas produksinya sehingga output yang dihasilkan dapat meningkat untuk memenuhi kebutuhan pasar. Untuk menambah kapasitas produksi tersebut dilakukan dengan menambah peralatan sehingga dibutuhkan tambahan modal dari pengusaha. Pemilik usaha dapat menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak untuk mengatasi kendala modal.
3. Langsung Enak Bakery Sumbawa Besar harus selalu memperhatikan keberadaan bahan baku yang dimiliki dan menjamin selalu tersedianya bahan baku yang digunakan, untuk dapat mempercepat dan memperlancar proses produksi, yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas penjualan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Zakaria, J., & Mapparenta. (2020). Pengaruh Tenaga Kerja, Investasi Swasta dan Investasi Pemerintah Terhadap Produksi Pada Sektor Industri di Kabupaten Sidengreng Rappang. *Journal Stieamkop*, Vol. 3(1): 41-61.
- Andriani, D.N. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia). *EQUILIBRIUM*, Vol. 5(2): 151-162.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Fatkurrahman. (2017). Peran Modal Manusia Dan Modal Investasi Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Benefita*, Vol. 2(1): 1-9.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB Statistik 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Malik, S.R., Antara, M., & Sulaeman. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Industri Bawang Goreng di Kota Palu. *Journal Agroland*, Vol. 24(1): 36-48.

- Mulyanti, & Usman, U. (2020). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Biaya Bahan Baku Dan Usia Terhadap Produksi Tikar Di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, Vol. 3(2): 26-33.
- Nayaka, K.W., & Kartika, I.N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(8): 1927-1956.
- Rukmana, L. & Riyanto, W.H. (2020). Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Industri Sektor Industri Manufaktur di Jawa Timur Tahun 1999-2018. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, Vol. 4(3): 1-12.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suartawan, I.K., & Purbadharma, I.B. (2017). Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6(9): 1628-1657.
- Subri, M. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sumarsono, S. (2013). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wulandari, A.A.R., & Darsana, I.B. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman Di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6(4): 564-596.